

Double Link List (List Berkait Ganda)

Linked List

- Linked list yang sudah kita pelajari bersifat linear linked list
- Semua elemen dapat ditelusuri dari awal hingga akhir
- Linked list ini memiliki satu pointer ke depan

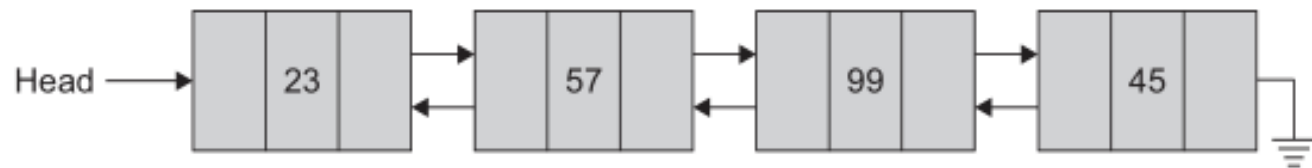


- Linked list jenis lain : Double Linked List memiliki dua pointer ke depan dan ke belakang

Jenis Linked List

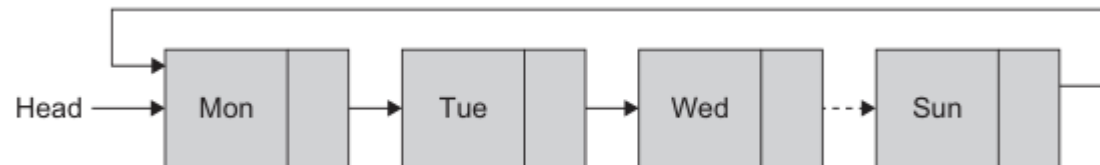
- Double Linked List

tiap node memiliki pointer next (depan) dan prev(belakang)



- Circular linked list

node paling belakang menunjuk next ke head



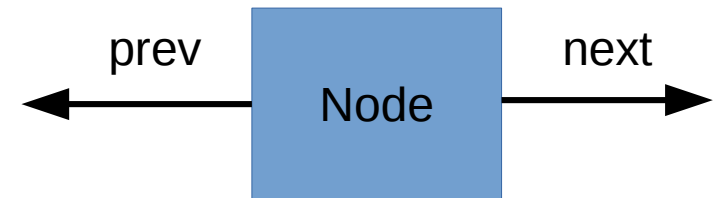
Implementasi Double Link List

- Definisi node

```
class DLL_Node
{
public:
    int Data; //data integer dibuat publik
    DLL_Node *prev, *next;

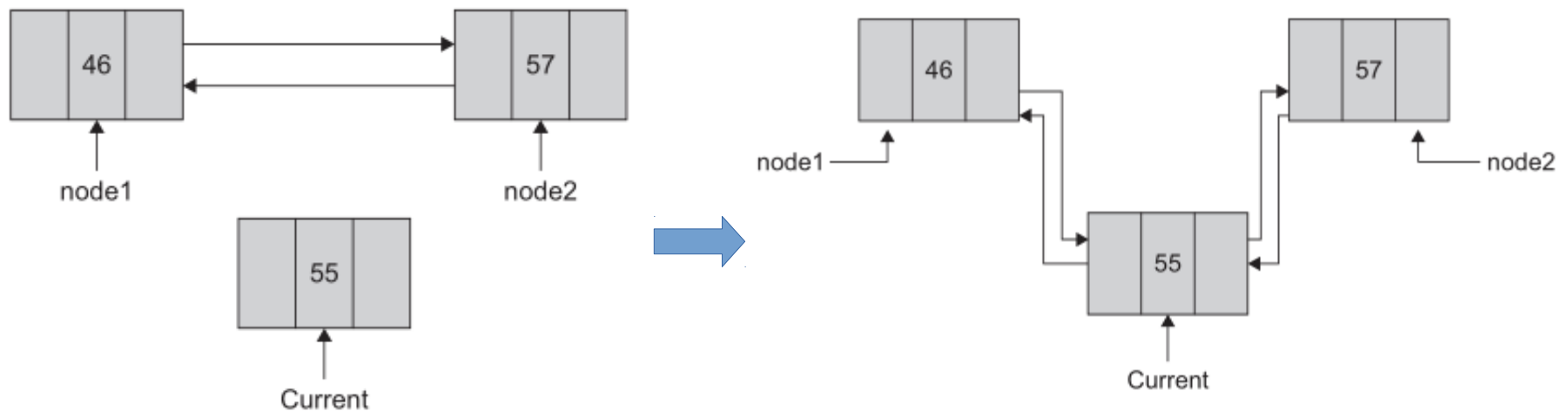
    DLL_Node() //konstruktur node
    {
        prev = next = 0; //tidak menunjuk kemana pun
    }
};

class DList //double link list
{
private:
    DLL_Node *Head, *Tail; //2 pointer
public:
    DList()
    {
        Head = Tail = 0; //tidak menunjuk kemana pun
    }
    //fungsi pendukung lain dispesifikasi disini
};
```



Insert node ke Double Link List

- Update pointer



- Pointer yang diupdate:
`node1. next`, `node2. prev`, `current.next`,
`current.prev`

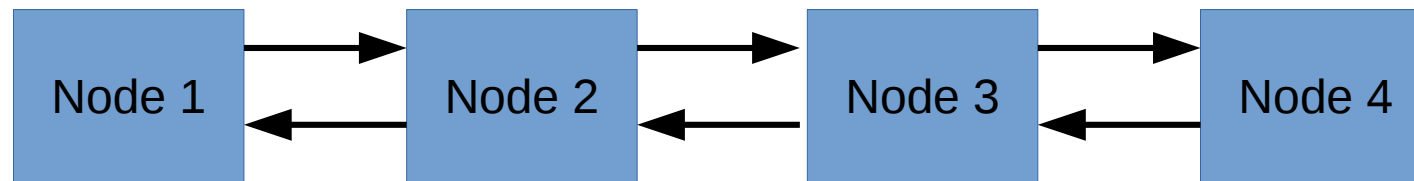
Update pointer pada operasi insert

- `node1 → next = current`
- `Node2 → prev = current`
- `Current → prev = node1`
- `Current → next = node2`

```
//insert node Current di antara node1 & 2  
node1->next = Current;  
node2->prev = Current;  
Current->next = node2;  
Current->prev = node1;
```

Menyisipkan node pada posisi ke n

- Algoritma memperhatikan posisi tiap node



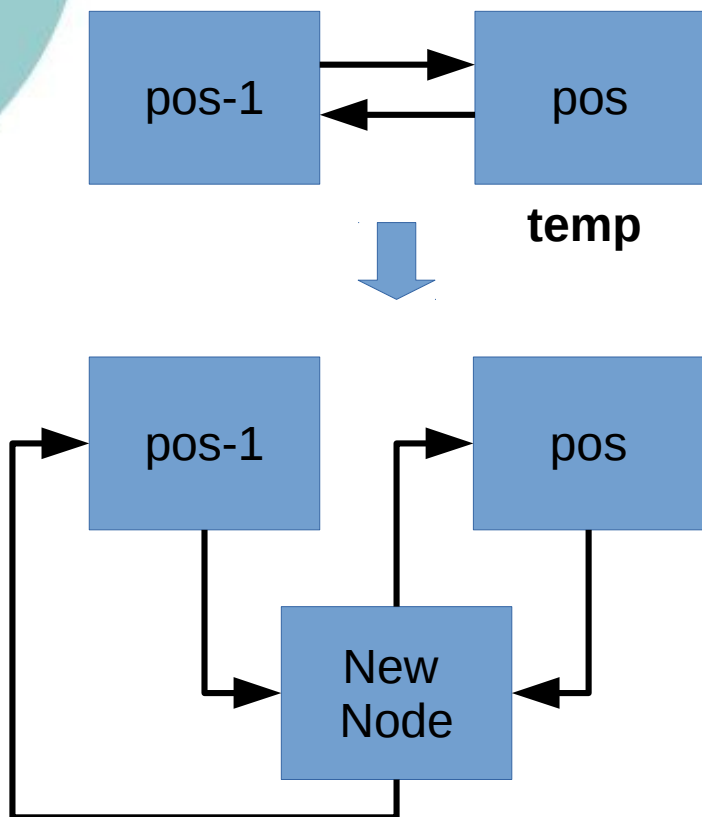
- Jika $n = 1$, maka insert di sebelum head

```
if (pos == 1) //insert before Head
{
    NewNode->next = Head;
    Head->prev = NewNode;
    Head = NewNode;
}
```

- Jika list kosong: Head = NewNode = Tail;

Insert pada posisi n

- Jika $n > 1$ maka loop (iterasi) sampai pada posisi yang tepat



```
DLL_Node *temp=Head; //penunjuk node, mulai dari Head
int count=1;          //pencacah
while( count!=pos )
{
    temp = temp->next; //maju satu node ke depan
    if( temp != 0 ) //null
        count++;
    else
        break;        //sampai di ujung list (Null)
}
if ( count==pos ) //posisi ditemukan
{
    NewNode->prev = temp->prev; //arahkan prev
    (temp->prev)->next = NewNode; //next dari prev
    temp->prev = NewNode;
    //tebak operasi apa yang kurang?
}
```


Hapus node pada posisi tertentu

- Ada 3 kondisi
 - Hapus node pada posisi head
 - Hapus pada posisi tail (ujung)
 - Hapus pada posisi tengah
- Hapus pada posisi head:

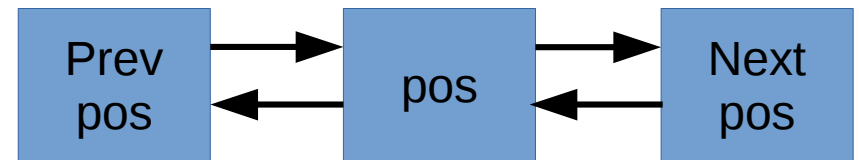
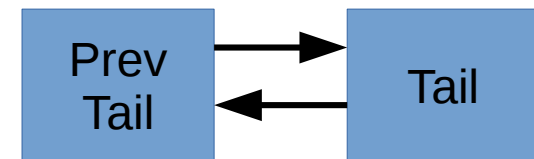
variabel pos menunjuk posisi node yang akan dihapus

```
DLL_Node *temp = Head;
if (pos==1)
{
    Head = Head->next;
    Head->prev = 0;    //null
    delete temp;
}
```

Hapus node pada posisi tertentu

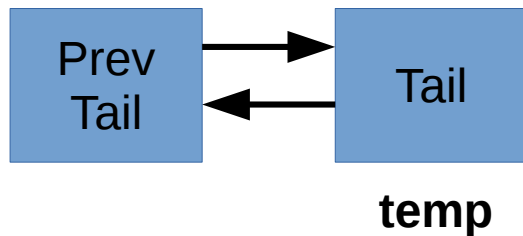
- Hapus pada posisi tail (ekor)

```
DLL_Node *temp = Head;
int count = 1;
while (count != pos)    //loop mencari posisi
{
    temp = temp->next;
    if( temp!= 0 )
        count++;
    else
        break;
}
if( count == pos )
{
    if( temp==Tail ) //delete tail
        //kode delete
    else
        //delete posisi tengah
}
```



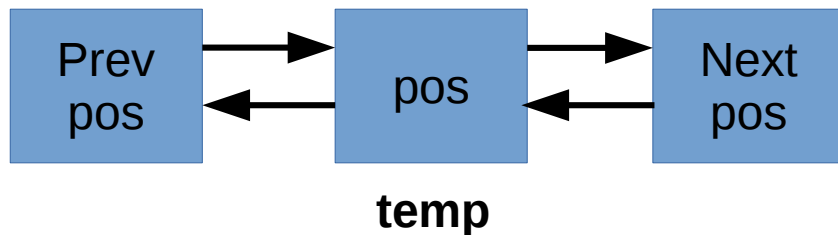
- Hapus pada posisi tengah

- Hapus pada tail



```
Tail = temp->prev;  
(temp->prev)->next = 0; //null  
delete temp;
```

- Hapus posisi tengah



```
(temp->prev)->next = temp->next;  
(temp->next)->prev = temp->prev;  
delete temp;
```

Traverse (penelusuran)

- Penelusuran pada list berkait ganda tidak jauh berbeda dengan list berkait tunggal
- Hanya pada Double linked list, kita bisa bergerak dua arah yaitu depan dan belakang karena adanya dua pointer

